

Analisis Kinerja Keuangan Pada UD. Naga Mas Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Haery Mogat¹, Andi Baharuddin²

^{*1,2}Universitas Patompo Makassar

Email : haerymogat@gmail.com, andibaharuddin1962@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan UD. Naga Mas di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang dilihat dari analisis rasio keuangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli- Agustus 2021. Jenis penelitian menggunakan data kuantitatif dengan sumber data menggunakan data sekunder, yaitu data keuangan dari tahun 2016-2020. Data dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil data dengan menggunakan rasio likuiditas dengan diukur dengan rasio *current ratio* dari tahun 2016-2019 secara terus menerus meningkat dan tahun 2020 kembali menurun. Diukur dengan rasio *quick ratio* dari tahun 2016-2019 meningkat secara terus menerus, dan tahun 2020 kembali menurun. Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to total assets* terjadi fluktuasi dari tahun 2016-2020. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin* dan *return on investment*. *Net profit margin* menunjukkan bahwa, dari tahun 2016-2020 terjadi fluktuasi, rasi *return on investment* terjadi fluktuasi dari tahun 2016-2020. Rasio aktivitas menggunakan rasio rata-rata piutang dan perputaran persediaan. Rata-rata piutang menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2020 terjadi fluktuasi, rasio perputaran persediaan terjadi fluktuasi dari tahun 2016-2020.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu usaha. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu usaha terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang diambil suatu usaha sudah tepat atau belum. Permasalahan yang dapat

menyebabkan kebangkrutan disebabkan banyaknya usaha yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang pemilik usaha, penting untuk selalu berusaha agar usahanya dapat terus berjalan. Pemilik usaha harus dapat memahami kinerja keuangan usahanya, karena pada dasarnya kinerja keuangan

tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya secara keseluruhan (Winanda, 2015).

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan (Pongoh, 2013).

Salah satu perusahaan yang ada di Sulawesi Selatan Kabupaten Gowa adalah UD.Naga Mas yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dalam negeri yang juga mencakup kegiatan usaha dagang pabrik kecap. Spesifikasi usaha yang lebih ditekuni oleh UD. Naga Mas adalah usaha dagang. Hingga saat sekarang ini UD.Naga Mas di

Kabupaten Gowa masih menjadi rekanan mandiri sebagai kreditur dalam hal pembiayaan, yang digunakan untuk operasional perluasan usaha.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Sementara itu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Sedangkan untuk mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan dalam menggunakan sumber dananya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio aktivitas (Astuti, 2004).

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat

menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena hingga sekarang perusahaan belum pernah meneliti dan ingin melakukan analisis mendalam mengenai kinerja keuangan dalam perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya serta kemampuan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Agar tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai maka diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang memadai atau akuntabel serta transparansi. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, pihak manajemen perlu memperhatikan keadaan keuangan yang dibutuhkan pada perusahaan. Menurut Greenbreg dan Baron (2013), kinerja dapat dipergunakan sejumlah kepentingan organisasi atas perusahaan. Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2014), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perusahaan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja

perusahaan dalam analisis rasio keuangan terdapat dua cara, yaitu: membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama, dan membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (rasio perusahaan atau *company ratio*) dengan rasio semacam ini yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maith (2013), dijelaskan bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan, rasio aktivitas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya sehingga perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan baik. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Penulis menganggap hasil rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu usaha. Dalam hal ini usaha yang dimaksud adalah usaha kecap UD Naga Mas. Usaha ini terletak di jalan Mappala Kelurahan Pangkabinanaga Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Usaha ini telah

berproduksi selama 13 tahun dan memiliki potensi untuk dikembangkan, karena pangsa pasar yang luas dan permintaan terhadap produk ini yang melimpah. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan usaha ini, diperlukan adanya laporan keuangan dari usaha kecap UD. Naga Mas. Namun sebelum melakukan pengembangan terhadap usaha ini, perlu dilakukan analisis keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha ini baik atau tidak. Secara kuantitatif, kecenderungan yang terjadi ini belum dapat dipastikan apakah kinerja keuangan benar-benar baik, apalagi dilihat secara keseluruhan pada tahun yang bersangkutan 2016-2020 saja. Perlu dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya sebelum kita menarik suatu kesimpulan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2012:13). Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8), yaitu: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah catatan seluruh laporan keuangan pada UD. Naga Mas di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, periode 2016-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan periode 2016-2020, pada UD. Naga Mas di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan tahap di mana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dijadikan sebagai informasi awal terkait masalah yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data (informasi) tambahan/pembandingan dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis dari buku referensi, peraturan/undang-undang, surat kabar, majalah, naskah artikel dan sejenisnya, yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan, yang meliputi: rasio likuiditas, solvabilitas, profabilitas, dan aktivitas.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar (*current ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio cepat (*quick ratio*)

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas/Total debt to tal asset (Aktiva)

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Profabilitas

a. Net profit margin

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Return on investment

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Rata-rata piutang

$$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Perputaran persediaan

$$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dimuatkan pada penjelasan variabel penelitian, menunjukkan bahwa:

Tabel. Gabungan Indikator Penelitian

Indikator Rasio

| No | Tahun | Debt to | | | | Rata- | | |
|----|-------|---------------|-------------|------------|------|-------|---------|-----------------------|
| | | Current Ratio | Quick Ratio | Total Aset | NPM | ROI | Piutang | Perputaran Persediaan |
| 1 | 2016 | 1.52 | 1.17 | 0.66 | 0.65 | 1.2 | 0.66 | 3.47 |
| 2 | 2017 | 1.74 | 1.34 | 0.58 | 0.63 | 0.95 | 0.09 | 3.77 |
| 3 | 2018 | 1.97 | 1.54 | 0.51 | 0.66 | 0.78 | 0.08 | 3.76 |
| 4 | 2019 | 2.65 | 2.19 | 0.38 | 0.85 | 0.68 | 0.07 | 3.43 |
| 5 | 2020 | 2.44 | 1.96 | 0.41 | 0.82 | 0.78 | 0.09 | 3.53 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

1. Rasio Likuiditas; yang diukur dengan menggunakan indikator *Current ratio* menunjukkan bahwa perolehan data keuangan pada UD. Naga Mas Kabupaten Gowa dari tahun 2016 sampai dengan 2019 secara terus menerus meningkat dan tahun 2020 kembali menurun, juga yang diukur dengan menggunakan indikator *quick Ratio*, terjadi kenaikan secara terus menerus dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dan ditahun 2020 kembali menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa, untuk rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan dua ratio, masing-masing mengalami perolehan keuangan yang sangat baik, hal ini dilihat dari perolehan dari dari kedua rasi yaitu *current ratio and quick ratio* yang mengalam peningkatan secara terus menerus, meski ditahun 2020 kembali
2. Rasio Solvabilitas; perolehan rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *debt to total assets* mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Rasio Profitabilitas; yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan indikator, *Nett Profit Margin* dan *Return on investment*. Rasio *net profit margin* tercatat bahwa data keuangan berfluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Rasio *return on investment* terjadi fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sehingga dengan demikian, perolehan laba atau perofitabilitas pada UD. Naga Mas Kabupaten Gowa terjadi ketidakstabilan.
4. Rasio Aktivitas; yang diukur dengan menggunakan rata-rata piutang dan

persediaan perputaran. Data keuangan pada UD. Naga Mas setelah diukur dengan menggunakan kedua rasio tersebut, mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan UD. Naga Mas dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa *quick ratio* terjadi peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan tahun 2020 kembali menurun. *Quick ratio* juga menunjukkan bahwa, data keuangan tahun 2016 sampai tahun 2019 meningkat secara terus menerus, dan tahun 2020 kembali menurun.
2. Kinerja keuangan UD. Naga Mas dengan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *debt to total assets*, yaitu tahun 2016 sebesar 0,66%, 2017 sebesar 0,58%, 2018 sebesar 0,51%, 2019 sebesar 0,38%, dan tahun 2020 sebesar 0,41%. Jadi data keuangan terjadi fluktuasi.
3. Kinerja keuangan UD. Naga Mas

- dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* dan *return on investment*. Hasil data keuangan yang diukur dengan *net profit margin* menunjukkan bahwa perolehan untuk tahun 2016 sebesar 0,65%, 2017 sebesar 0,63%, 2018 sebesar 0,66%, 2019 sebesar 0,85%, 2020 sebesar 0,82%, jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan yang diukur menggunakan rasio *net profit margin* berfluktuasi dari 2016-2020. Rasio *return on investment* menunjukkan perolehan data keuangan tahun 2016 sebesar 1,20%, 2017 sebesar 0,95%, 2018 sebesar 0,78%, 2019 sebesar 0,68%, 2020 sebesar 0,78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan kinerja keuangan tahun 2016-2020 berfluktuasi.
4. Kinerja keuangan UD. Naga Mas dengan menggunakan rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan rasio rata-rata piutang dan perputaran persediaan. Rasio rata-rata menunjukkan bahwa untuk tahun 2016 sebesar 0,66%, 2017 sebesar 0,09%, 2018 sebesar 0,08%, 2019 sebesar 0,07%, dan 2020 sebesar 0,09%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, perolehan data keuangan yang diukur dengan menggunakan rata-rata piutang berfluktuasi. Rasio perputaran persediaan untuk tahun 2016 sebesar 3,47%, 2017 sebesar 3,77%, 2018

sebesar 3,76%, 2019 sebesar 3,43%, dan 2020 sebesar 3,53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio perputaran persediaan berpluktuaktif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. UD. Naga Mas diharapkan untuk mampu meningkatkan atau mempertahankan efektivitas pengelolaan aktiva, untuk menghindari defisit melewati apa yang menjadi harapan yang telah ditetapkan.
2. Pihak perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan, baik itu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, juga rasio aktivitas untuk jangka panjang (*long term*).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, S Rini, 2019. *Analisis Usaha Industri Kecap Rumah Tangga di Kabupaten Sukoharjo*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Astuti, Dewi. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marsel, Pongoh. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. BUMI RESOURCES Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Darsono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herry. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara.
- Islahuzzaman. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cet.7; Jakarta: Bumi Aksara.
- Keown, Arthur, dkk. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Alih Bahasa: Charlie Sariputra. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Ratio-ratio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan S, dkk. 2012. *Manajemen Keuangan 1 Edisi Kedelapan*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Sadeli, Lili. M. 2000. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadyohutomo, Mulyono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Perwita, Rida. 2009. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Petrokimia Gresik”, *Jurnal*. Jawa Timur: Veteran.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. 3; Bandung: Alfabeta Bandung, 2009.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Cet.15; Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan: teori Konsep dan Aplikasinya*, Cet. 3; Yogyakarta: Ekonosia.